

BEST PRACTICES PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN YANG BERMUTU DI PERGURUAN TINGGI

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data/fakta, menganalisis dan membuka pemahaman atas satu fenomena yang diteliti. Dengan demikian ketiganya merupakan satu kegiatan utuh, terencana, terkendali untuk mencapai tujuan penelitian. Misteri fenomena yang menjadi titik tolak penelitian terdapat tidak terbatas disekitar kehidupan, akan tetapi harus dikenali, dirasakan dan diformulasikan dengan dasar sikap dan kritis.

Sifat peka dan kritis untuk menentukan asas dan arah penelitian yang pas, sesuai dengan kepentingan dan prioritas, perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya di dunia, peningkatan kualitas penelitian secara menerus, pembinaan sumberdaya manusia dan keingintahuan untuk mencapai kualifikasi tinggi baik individu maupun institusi, perlu di dukung oleh beberapa pertimbangan, di antaranya:

1. Principal proposal,
2. Kode etik,
3. Target dan tujuan,
4. Kolaborasi,
5. Desiminasi,
6. Nilai tambah.

Dengan demikian diharapkan agar masing-masing perguruan tinggi akan mampu mengembangkan diri secara maksimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki, tujuan pengembangan yang akan dicapai masing-masing, tuntutan perkembangan masyarakat sekitar, dan dalam rambu-rambu yang ditetapkan.

PENYIAPAN PROPOSAL PENELITIAN

- a. Sebuah penelitian dimulai dari pencarian masalah penelitian, yang setelah didukung oleh kajian pustaka dan lain-lain dirumuskan dalam sebuah proposal,
- b. Proposal penelitian merupakan bentuk singkatan dari sebuah tulisan ilmiah (dengan beberapa bagiannya belum ada).
- c. Sebagai sebuah tulisan ilmiah, telah ada sistematika standar yang harus diikuti, meskipun tidak menutup kemungkinan masing-masing institusi mengembangkan beberapa variasi.

- d. Proposal harus ditelaah oleh peer yang obyektif dan bertanggung jawab.
- e. Penyiapan proposal dapat melalui kegiatan lokakarya (workshop) internal.

KODE ETIK

- a. Kode etik memuat rambu-rambu penelitian, termasuk di dalamnya plagiarism dan copyright abuse (Lihat: PermenDiknas No.17 Tahun 2010) .
- b. Semua pihak yang terkait harus mematuhi kode etik, baik peneliti, reviewer, editor jurnal maupun lembaga penerbit perguruan tinggi.
- c. Semua pihak harus menghormati batas-batas domain keahlian formal di masing-masing perguruan tinggi.
- d. Sanksi etika maupun akademik perlu diterapkan dengan asas keadilan.

TARGET DAN TUJUAN

1. RoadMap

- a. Penyesuaian roadmap disesuaikan dengan kapasitas dan ketersediaan sumber daya di perguruan tinggi.
- b. Roadmap dibangun dengan memperhatikan track record penelitian yang dimiliki perguruan tinggi, permasalahan dan dinamika yang ada di masyarakat.
- c. Kelompok penelitian di setiap unit terkecil (misal laboratorium), harus mampu secara kontinyu mengidentifikasi trend perkembangan ilmu di bidangnya, dan mendorong penelitian kearah trend tersebut yang disesuaikan dengan prioritas, dan kebutuhan di Indonesia.

2. TELAAH SEJAWAT

- a. Telaah sejawat diperlukan untuk membangun mutu penelitian.
- b. Reviewer harus obyektif, independen, dan bertanggung jawab. Reviewer yang bermutu dipilih berdasarkan kepakaran di bidangnya dengan prosedur yang obyektif dan terbuka.

3. PENGAWASAN/PENGENDALIAN/EVALUASI (MONEV)

- a. Dalam upaya untuk menjaga agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan target jadwal dan target capaian, di perlukan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara periodik.
- b. Pemantauan/evaluasi dilakukan oleh suatu tim yang independen dan bertanggungjawab dalam unit terkecil.

- c. Dimungkinkan penghentian penelitian apabila patut diduga penelitian tidak dilakukan dengan baik atau terjadi penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.
- d. Alat pemantauan penelitian dapat berupa logbook, laporan kemajuan, serta hasil penelitian yang dicapai.

KOLABORASI

Kolaborasi bertujuan untuk:

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya.
- b. Mendorong sinergi, saling melengkapi dan memperkaya pengembangan keilmuan baik dalam satu disiplin ilmu maupun antardisiplin ilmu.

Kolaborasi dapat dilakukan melalui:

1. Kolaborasi internal

- a. Kerjasama tim (team work) yang baik sehingga pelaksanaan penelitian lebih optimal dan bersinergi.
- b. Pelibatan mahasiswa baik S3, S2, dan S1 dalam penelitian
- c. Pengembangan suasana ilmiah kolaboratif melalui diskusi kelompok penelitian secara berkalah, seminar, agar mahasiswa berperan aktif dalam forum-forum ilmiah.

2. Kolaborasi eksternal

- a. Untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat perlu dijalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti: perguruan tinggi, pusat-pusat penelitian, pemerintah daerah, kementerian teknis, industri baik nasional maupun internasional.
- b. Bentuk kerja sama dapat berupa kerjasama pelaksanaan penelitian (kerjasama SDM), sharing pendanaan, produksi maupun pemasaran hasil penelitian.

BUDAYA AKADEMIK

Penelitian sebagai ruh dari tridharma pendidikan tinggi hendaknya mampu mewarnai budaya akademik di perguruan tinggi. Agar mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam melakukan penelitian baik dalam rangkai membantu penelitian pembimbing maupun penelitian untuk menyelesaikan thesis/tugas akhir/disertasinya, sebaiknya mahasiswa menjadi full time student dan beraktifitas di dalam kampus. Perguruan tinggi hendaknya menyediakan fasilitas/ruangan kerja yang memadai untuk mahasiswa.

Budaya akademik yang dikembangkan adalah semangat untuk membangun kejujuran, pemikiran kritis, original, inovatif, serta terbuka terhadap kritik dan masukan. Pengembangan budaya akademik tersebut dibangun melalui interaksi di kampus dalam forum ilmiah seperti diskusi kelompok penelitian secara berkala, seminar, kajian keilmuan.

DISEMINASI

1. Group discussion

- a. Setiap penelitian oleh kelompok harus didiskusikan secara rutin dalam kelompok untuk evaluasi dan pemantauan kemajuan dan kesesuaian hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Penelitian perorangan juga harus melakukan hal yang sama dengan mengundang para ahli di bidang terkait di lingkungannya.
- c. Secara periodik, diskusi terbatas/seminar terbatas unit terkecil perlu dilakukan, untuk mengkomunikasikan kemajuan dan/atau hasil penelitian baik perorangan maupun kelompok. Hal ini diperlukan untuk memperoleh masukan dari seluruh anggota dalam unit terbatas

2. Publikasi

- a. Sebuah penelitian harus berujung pada sebuah laporan penelitian yang komprehensif.
- b. Hasil penelitian harus dipublikasikan dalam media ilmiah, melalui jurnal ilmiah nasional maupun internasional (sesuai dengan tingkat dan kualitas penelitiannya), atau disajikan dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
- c. Publikasi merupakan media publik sebagai bentuk tanggung jawab peneliti terhadap hasil penelitiannya, dan dapat mengundang kritik/saran/masukan untuk membangun, atau ,mengembangkan penelitian lanjutan.

3. Seminar/konferensi

- a. Media lain untuk melepaskan hasil penelitian ke public domain selain media ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah dapat pula dalam bentuk seminar lokal. Nasional maupun internasional.
- b. Baik publikasi dalam bentuk tulisan dalam jurnal maupun dalam bentuk prosiding seminar atau buku sangat berarti untuk membantu penyebaran lebih luas hasil penelitian.
- c. Penelian harus dapat secara rutin mengikutiperkembangan IPTEKSB dari media jurnal maupun media seminar, agar mampu melihat perkembangan ilmu di bidangnya maupun melihat trend perkembangan ilmu.

NILAI TAMBAH

1. HKI

- a. Untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin maupun juga menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai hak kekayaan intelektual maupun hak paten.
- b. Sangat tergantung dari masing-masing individu peneliti, apakah butir 1 perlu dilakukan atau dirasa tidak diperlukan (karena alasan tertentu).

2. Teknologi baru/tepat guna

- a. Tujuan penelitian tidak harus mengejar keberlanjutan terhadap state of the art bidang ilmu masing-masing, tetapi dapat pula dikembang berdasarkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat sekitarnya, untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas produksi dengan menciptakan produk teknologi tepat guna.
- b. Masih sangat banyak masalah industry/produksi yang dapat ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan sentuhan ilmu-ilmu terapan yang dilakukan oleh ahli di bidangnya.

3. BUKU

- a. Untuk lebih memperluas jangkuan penyebaran hasil penelitian ke masyarakat dan lebih-lebih ke mahasiswa, hasil-hasil penelitian perlu dikemas dalam bentuk buku ajar, agar mahasiswa dapat terbawa dalam khasanah perkembangan ilmu terbaru.
 - b. Dengan menggabungkan hasil-hasil penelitian dengan berbagai teori yang sudah ada, dapat pula hasil penelitian disatukan dalam sebuah buku teks yang komprehensif.
-